

**LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

**PEMAPARAN POTENSI DAERAH KABUPATEN GUNUNG KIDUL DAN
FOCUS GROUP DISCUSSION MENGENAI IMPLEMENTASI KERJASAMA
ANTARA AKADEMISI DAN PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNG KIDUL**



**DOSEN PELAKSANA:
Endang Lestari, S. Pd., M. Pd. (NIDN. 0505099201)**

POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) : Pemaparan Potensi Daerah Kabupaten Gunung Kidul Dan Focus Group Discussion Mengenai Implementasi Kerjasama Antara Akademisi Dan Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul

Dosen Pelaksana : Endang Lestari, S. Pd., M. Pd.
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
NIDN : 0505099201
Program Studi : Pengelolaan Perkebunan
Nomor HP : 08562576091
Email : lestaryendang@polteklpp.ac.id
Sumber Pendanaan : UKERS
Jumlah Dana : Rp 393.000
Bidang Ilmu : Non Perkebunan
Waktu Pelaksanaan : 5 Agustus 2025

Yogyakarta, 21 Agustus 2025

Menyetujui,
Kepala UP2M



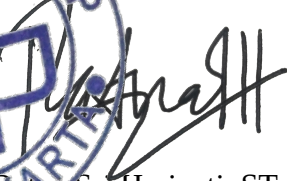
(Dr. Anna Kusumawati, S.P., M. Sc.)
NIDN. 0505048602

Dosen Pelaksana



(Endang Lestari, S. Pd., M. Pd.)
NIDN. 0505099201

Mengetahui,
Wakil Direktur I Bidang Akademik



(Ratna Sri Harjanti, ST., M.Eng)
NIDN. 0020027801

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
DAFTAR ISI	
1. IDENTITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	1
A. JUDUL PENGABDIAN	1
B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU	1
2. IDENTITAS PELAKSANA	1
3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	1
4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	1
5. ANGGARAN	2
A. RINGKASAN	2
B. KATA KUNCI	5
C. METODE PELAKSANAAN PkM	6
D. HASIL PELAKSANAAN PkM DAN LUARAN YANG DICAPAI	6
E. PERAN MITRA	7
F. KENDALA PELAKSANAAN PkM	7
G. RENCANA TINDAK LANJUT PkM	8
H. DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN	
1 Surat Undangan	
2 Surat tugas dosen pelaksana dari PT	
3 Foto-foto kegiatan	

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2023

1. IDENTITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. JUDUL PENGABDIAN

PEMAPARAN POTENSI DAERAH KABUPATEN GUNUNG KIDUL DAN FOCUS GROUP DISCUSSION MENGENAI IMPLEMENTASI KERJASAMA ANTARA AKADEMISI DAN PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNG KIDUL

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus / Bidang Unggulan	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Non Perkebunan	Kemasyarakatan	Tridharma PT di Lingkup Kabupaten Gunung Kidul	Non Perkebunan

2. IDENTITAS PELAKSANA

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	GS-Index
Endang Lestari, Pelaksana	Politeknik LPP Yogyakarta	PPN	Dosen	6779418	3

3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Mitra	Nama Mitra
Pemerintah Kabupaten	Pemkab Gunung Kidul

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
2025	LAPORAN	SELESAI	-
2025	DRAFT MOU	SELESAI	-

5. ANGGARAN

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan (Rp)	Total (Rp)
Transportasi	1	393.000	1	393.000	393.000
Total Penggunaan Dana (Rp)					393.000

A. RINGKASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pemaparan Potensi Daerah Kabupaten Gunung Kidul dan Focus Group Discussion Mengenai Implementasi Kerjasama antara Akademisi dan Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan daerah.

Acara diawali dengan pemaparan potensi Kabupaten Gunung Kidul yang mencakup sektor pariwisata, pertanian, perikanan, serta pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM). Pemaparan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan dan peluang yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya, dilakukan Focus Group Discussion (FGD) yang mempertemukan akademisi dengan pemerintah daerah untuk membahas strategi implementasi kerjasama yang konkret. Diskusi mencakup bidang riset terapan, pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penguatan kebijakan berbasis bukti ilmiah.

Kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat sinergi antara dunia akademik dan pemerintah daerah, sehingga lahir program kolaboratif yang berkelanjutan dan mampu memberikan manfaat nyata bagi pembangunan Kabupaten Gunung Kidul.

B. KATA KUNCI

Kata kunci: FGD, Gunung Kidul, MoU, Potensi Daerah

C. LATAR BELAKANG

Kabupaten Gunung Kidul memiliki potensi daerah yang sangat beragam, mulai dari sektor pariwisata, pertanian, perikanan, hingga usaha mikro kecil dan menengah

(UMKM). Potensi tersebut merupakan modal penting dalam mendorong pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat apabila dikelola secara optimal dan berkelanjutan. Namun demikian, pengembangan potensi daerah sering menghadapi tantangan, baik dari sisi sumber daya manusia, inovasi, maupun dukungan kebijakan yang memadai.

Dalam konteks ini, peran akademisi menjadi sangat strategis. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan, tetapi juga sebagai agen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat memberikan kontribusi nyata melalui kajian ilmiah, inovasi teknologi, serta rekomendasi kebijakan berbasis riset. Kolaborasi antara akademisi dan pemerintah daerah diharapkan mampu menghasilkan program-program yang tepat sasaran, efektif, dan berkelanjutan.

Melalui kegiatan Pemaparan Potensi Daerah Kabupaten Gunung Kidul dan Focus Group Discussion mengenai implementasi kerjasama, tercipta ruang dialog yang konstruktif antara akademisi dan pemerintah daerah. Forum ini menjadi wadah untuk mengidentifikasi potensi unggulan, memetakan permasalahan, sekaligus merumuskan strategi bersama. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memperkuat sinergi antarlembaga, tetapi juga mendorong terwujudnya pembangunan daerah yang inklusif, inovatif, dan berdaya saing.

Kegiatan ini bertujuan untuk menggali dan memaparkan potensi unggulan Kabupaten Gunung Kidul serta membuka forum diskusi antara akademisi dan pemerintah daerah dalam membahas peluang sekaligus tantangan dalam pemanfaatan potensi lokal. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat merumuskan bentuk implementasi kerjasama strategis yang dapat diterapkan secara nyata. Dengan adanya sinergi antara dunia akademik dan pemerintah, diharapkan lahir program-program kolaboratif yang berkelanjutan, berbasis riset, serta berorientasi pada kebutuhan masyarakat guna meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Gunung Kidul.

Manfaat kegiatan ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi pemerintah daerah, kegiatan ini memberikan masukan ilmiah dan rekomendasi strategis dalam pengelolaan potensi daerah serta penguatan kebijakan pembangunan. Bagi akademisi dan perguruan tinggi, kegiatan ini membuka ruang untuk memperluas pengabdian, menerapkan hasil penelitian, dan menjalin kerjasama nyata dengan pemerintah.

Masyarakat juga memperoleh manfaat berupa dampak positif dari pengembangan potensi lokal melalui program-program pembangunan yang lebih terarah dan berkelanjutan. Dunia usaha, khususnya UMKM, dapat merasakan manfaat berupa peluang kolaborasi dan dukungan dalam pengembangan produk, pemasaran, serta peningkatan daya saing. Secara umum, kegiatan ini memperkuat sinergi antara akademisi, pemerintah, dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan Kabupaten Gunung Kidul yang inklusif, inovatif, dan berdaya saing.

Output dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen rekomendasi strategis hasil pemaparan potensi dan diskusi yang dapat dimanfaatkan pemerintah daerah sebagai dasar perumusan kebijakan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan menghasilkan model kerjasama konkret antara akademisi dan pemerintah Kabupaten Gunung Kidul dalam bidang penelitian terapan, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan potensi lokal. Kegiatan ini juga ditujukan untuk merumuskan rencana tindak lanjut berupa program kolaboratif yang dapat segera diimplementasikan. Hasil kegiatan akan dituangkan dalam bentuk publikasi ilmiah atau laporan resmi sebagai wujud diseminasi pengabdian masyarakat, sekaligus memperkuat jejaring komunikasi antara pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat guna mendukung sinergi pembangunan daerah.

D. TINJAUAN PUSTAKA

1. Gunung Kidul

Kabupaten Gunung Kidul merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di bagian selatan. Wilayah ini memiliki luas 1.485,36 km² (<https://gunungkidulkab.go.id/>) dan dikenal dengan bentang alam karst yang mendominasi sebagian besar permukaannya. Kondisi geologi tersebut berimplikasi pada keterbatasan sumber daya air dan karakteristik lahan yang relatif kering. Meskipun demikian, masyarakat Gunung Kidul memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi dalam mengelola lahan dan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang tersedia.

Potensi pembangunan Kabupaten Gunung Kidul tersebar di berbagai sektor. Pada sektor pariwisata, kawasan ini memiliki potensi wisata alam yang menonjol, terutama wisata pantai dan geowisata karst. Pantai-pantai seperti Baron, Kukup,

Drini, dan Indrayanti menjadi destinasi wisata utama, sementara kawasan seperti Goa Pindul, Goa Jomblang, serta Gunung Api Purba Nglanggeran telah dikembangkan sebagai objek wisata berbasis ekologi dan petualangan. Potensi tersebut mampu mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) serta industri kreatif.

Selain itu, sektor pertanian, peternakan, dan perikanan turut memberikan kontribusi penting bagi perekonomian daerah. Sistem pertanian lahan kering, budidaya hortikultura, serta pengembangan perikanan tangkap di wilayah pesisir menunjukkan adanya diversifikasi usaha masyarakat. Pemerintah daerah bersama dengan perguruan tinggi terus mendorong inovasi teknologi untuk mengatasi keterbatasan air dan meningkatkan produktivitas pertanian.

Secara sosial budaya, Kabupaten Gunung Kidul masih mempertahankan tradisi dan kearifan lokal yang menjadi identitas masyarakat. Kesenian tradisional, budaya gotong royong, dan kearifan dalam mengelola lingkungan hidup menjadi modal sosial yang penting bagi keberlanjutan pembangunan. Dengan potensi sumber daya alam dan sosial budaya yang dimiliki, Gunung Kidul memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi daerah yang inklusif, inovatif, dan berdaya saing tinggi.

2. MoU Kerjasama

MoU kerjasama, atau Memorandum of Understanding, adalah perjanjian awal atau nota kesepahaman yang dibuat antara dua pihak atau lebih untuk menyatakan niat baik mereka dalam menjalin kerjasama. MoU berfungsi sebagai dasar untuk perjanjian yang lebih detail dan mengikat secara hukum di masa depan. Meskipun tidak mengikat secara hukum, MoU menunjukkan komitmen awal dan tujuan kerjasama yang ingin dicapai.

Dikutip dari website milik Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya (<https://dpubinmarcipka.jatengprov.go.id/>) *Memorandum of Understanding (MoU)* dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dalam berbagai istilah, antara lain “nota kesepakatan”, “nota kesepahaman”, “perjanjian kerja sama”, “perjanjian pendahuluan”. Adapun tujuan pembuatan Nota Kesepahaman adalah untuk mengadakan hubungan hukum, sebagai suatu surat yang dibuat oleh salah satu pihak yang isinya memuat kehendak, surat tersebut ditujukan kepada pihak lain,

dan berdasarkan surat tersebut pihak yang lain diharapkan untuk membuat *letter of intent* yang sejenis untuk menunjukkan niatnya.

3. FGD

Focus Group Discussion (FGD) atau Diskusi Kelompok Terfokus adalah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan sekelompok orang (biasanya 6-12 orang) yang memiliki karakteristik atau pengalaman serupa, untuk berdiskusi tentang suatu topik tertentu di bawah bimbingan seorang moderator. FGD bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam, persepsi, sikap, dan pengalaman peserta terkait topik yang dibahas, serta menghasilkan data kualitatif yang kaya dan mendalam.

Dikutip dari website Telkom university (<https://telkomuniversity.ac.id/>) FGD merupakan bentuk wawancara semi-terstruktur dengan fokus pada topik yang telah ditetapkan sebelumnya dan dipandu oleh seorang moderator ahli. Dalam konteks penelitian kualitatif pada ilmu sosial, jenis diskusi ini dapat diselenggarakan sesuai dengan kesepakatan atau berkaitan dengan pengembangan produk. Proses dimulai dengan pertanyaan dari moderator, diikuti oleh tanggapan dan diskusi antar peserta. Moderator memiliki peran kunci dalam memastikan terciptanya diskusi yang produktif dan pengumpulan opini maksimal dalam batas waktu tertentu. Keseluruhan diskusi dirancang dengan suasana santai sehingga mampu memberikan setiap peserta ruang untuk menyampaikan pendapat tanpa merasa tertekan. Penentuan kandidat untuk FGD didasarkan pada pertimbangan yang beragam, tergantung pada tujuan khususnya. Jika tujuannya adalah riset pasar, perusahaan akan mencari kandidat yang sesuai dengan target demografis. Faktor demografis yang melibatkan analisis karakteristik kelompok individu berdasarkan umur, ras, dan jenis kelamin, menjadi penentu utama dalam pemilihan kandidat.

4. Potensi Daerah

Potensi daerah adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia, yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Potensi ini bisa berupa kekayaan alam, hasil pertanian, pariwisata, sumber daya manusia yang terampil, dan berbagai potensi lain yang belum tergali. Potensi wilayah adalah

kemampuan suatu daerah yang berupa sumber daya yang bisa digunakan, dieksploitasi, dan diambil manfaatnya untuk dikembangkan secara lebih lanjut sehingga bisa meningkatkan dan menciptakan kemampuan wilayah yang memadai (<https://kelpolehan.malangkota.go.id/potensi/>).

E. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pemaparan Potensi Daerah Kabupaten Gunung Kidul dan Focus Group Discussion Mengenai Implementasi Kerjasama antara Akademisi dan Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul dirancang secara partisipatif dengan mengedepankan dialog, pertukaran pengetahuan, serta perumusan strategi bersama.

Tahap awal kegiatan dimulai dengan persiapan, yaitu pengumpulan data dan informasi mengenai potensi unggulan Kabupaten Gunung Kidul, baik di sektor pariwisata, pertanian, perikanan, maupun UMKM. Data tersebut dihimpun dari studi literatur, dokumen perencanaan daerah, serta hasil observasi lapangan. Informasi ini kemudian diolah menjadi bahan presentasi yang akan digunakan dalam sesi pemaparan.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan diawali dengan sesi pemaparan potensi daerah yang disampaikan oleh narasumber dari kalangan akademisi. Pemaparan ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan, peluang, tantangan, serta arah pengembangan potensi lokal di Kabupaten Gunung Kidul. Selanjutnya, dilakukan Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan perwakilan pemerintah daerah, dan akademisi. FGD ini difokuskan pada pembahasan implementasi kerjasama antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah, dengan menekankan pada strategi kolaborasi, pembagian peran, serta identifikasi program yang dapat segera ditindaklanjuti. Metode FGD dipilih karena memungkinkan interaksi yang lebih intensif, saling bertukar pengalaman, serta menghasilkan rumusan yang bersifat aplikatif.

Tahap akhir kegiatan berupa perumusan kesimpulan dan rekomendasi hasil diskusi. Rekomendasi ini dituangkan dalam bentuk dokumen tertulis yang dapat digunakan sebagai rujukan pemerintah daerah maupun perguruan tinggi dalam menjalin kerjasama strategis. Secara umum, alur pelaksanaan kegiatan ini dapat

digambarkan sebagai berikut: persiapan → pemaparan potensi daerah → focus group discussion → perumusan rekomendasi → penyusunan laporan hasil kegiatan. Alur ini memastikan bahwa kegiatan berjalan sistematis dan menghasilkan output yang tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga praktis dan implementatif dalam mendukung pembangunan Kabupaten Gunung Kidul.

F. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan Pemaparan Potensi Daerah Kabupaten Gunung Kidul dan Focus Group Discussion Mengenai Implementasi Kerjasama antara Akademisi dan Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul berhasil dilaksanakan dengan baik, menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai potensi daerah sekaligus merumuskan strategi kerjasama yang aplikatif. Melalui pemaparan dan diskusi, tercapai beberapa luaran penting, yaitu tersusunnya dokumen rekomendasi strategis, rencana tindak lanjut program kolaboratif, serta penguatan jejaring komunikasi antara akademisi, pemerintah, dan masyarakat. Rekomendasi konkrit yang dihasilkan meliputi pengembangan riset pariwisata berkelanjutan, pendampingan UMKM, inovasi teknologi pertanian lahan kering, pemberdayaan masyarakat pesisir, penyusunan kebijakan berbasis bukti, serta penguatan kapasitas SDM lokal. Dengan luaran tersebut, kegiatan ini tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga memberikan manfaat praktis yang dapat mendukung pembangunan Kabupaten Gunung Kidul secara berkelanjutan.

G. KENDALA PELAKSANAAN PkM

Pelaksanaan kegiatan Pemaparan Potensi Daerah Kabupaten Gunung Kidul dan Focus Group Discussion Mengenai Implementasi Kerjasama antara Akademisi dan Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul berjalan dengan baik, meskipun tidak terlepas dari sejumlah kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu yang tersedia untuk membahas seluruh isu secara mendalam, mengingat potensi daerah Gunung Kidul sangat luas meliputi sektor pariwisata, pertanian, perikanan, hingga UMKM. Untuk mengatasinya, tim pelaksana menyusun prioritas topik diskusi pada sektor-sektor yang dianggap paling mendesak, serta merencanakan tindak lanjut berupa forum lanjutan yang lebih spesifik dan tematik. Kendala lain muncul dari

perbedaan perspektif antar peserta, di mana akademisi cenderung menekankan aspek teoritis, pemerintah fokus pada kebijakan, sedangkan masyarakat lebih menyoroti kebutuhan praktis di lapangan. Hal ini diatasi melalui fasilitasi diskusi yang inklusif, dengan moderator berperan aktif menjaga keseimbangan dan mengarahkan pembahasan pada pencarian titik temu untuk merumuskan rekomendasi bersama yang aplikatif.

Keterbatasan data yang lengkap dan mutakhir mengenai potensi daerah juga menjadi tantangan, karena informasi masih tersebar di berbagai instansi. Solusi yang ditempuh adalah melakukan pengumpulan data tambahan dari instansi terkait serta merencanakan pembangunan basis data bersama yang dapat diakses baik oleh akademisi maupun pemerintah. Selain itu, kendala teknis seperti keterbatasan fasilitas penunjang diskusi serta kondisi geografis Gunung Kidul yang cukup menantang bagi sebagian peserta diantisipasi dengan penambahan dukungan logistik dan penyediaan alternatif partisipasi daring. Dengan strategi-strategi tersebut, hambatan yang ada dapat diminimalisasi, sehingga substansi kegiatan tetap tercapai secara optimal dan hasilnya dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan Kabupaten Gunung Kidul.

H. RENCANA TINDAK LANJUT PkM

Tindak lanjut hasil PkM ini adalah menghasilkan komitmen untuk menyusun dokumen rekomendasi strategis, membentuk tim kerja bersama antara akademisi dan pemerintah, serta menyelenggarakan forum lanjutan dengan tema yang lebih fokus seperti pariwisata berkelanjutan, pertanian, dan UMKM. Selain itu, direncanakan pembangunan basis data potensi daerah yang dapat diakses bersama serta pelaksanaan program pendampingan dan pelatihan bagi masyarakat. Dengan langkah-langkah tersebut, kerjasama antara akademisi dan pemerintah diharapkan berkelanjutan dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan Kabupaten Gunung Kidul.

I. DAFTAR PUSTAKA

<https://gunungkidulkab.go.id/>

<https://dpubinmarcipka.jatengprov.go.id/>

<https://telkomuniversity.ac.id/>

<https://bimtekdiklatpskd.com/>

<https://kelpolehan.malangkota.go.id/potensi/>

Lampiran



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
SEKRETARIAT DAERAH

ꦒꦸꦤꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭ

Jalan Brigjen Katamso 1, Wonosari, Gunungkidul, 55812

Telepon : (0274) 391006, Faksimile : (0274) 391038, 391006

Laman : setda.gunungkidulkab.go.id; Posel : setda@gunungkidulkab.go.id.

Wonosari, 1 Agustus 2025

Nomor : 100.4.6/565/2025

Sifat : Biasa

Lampiran: Satu Lembar .

Hal : Undangan

Yth. Terlampir
di
Wonosari

Bersama surat ini kami berharap kehadiran Bapak/Ibu/Saudara pada acara yang akan dilaksanakan:

hari, tanggal : Selasa, 5 Agustus 2025

waktu : 09.00 – 12.00

tempat : Ruang Rapat Handayani

Sekretariat Daerah Kabupaten Gunungkidul

acara : 1. Penandatanganan Nota Kesepakatan/Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dengan Universitas Diponegoro, UPN Veteran Yogyakarta dan Universitas Teknologi Digital Indonesia; dan

2. Pemaparan Peluang Kerja Sama Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dengan Perguruan Tinggi untuk Mendukung Percepatan Pembangunan Daerah.

keterangan : *Run down* acara terlampir

Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Sekretaris Daerah,



Sri Suhartanta

Lampiran I : Surat Undangan

Nomor :100.4.6/565/2025

Tanggal :1 Agustus 2025

Daftar Undangan :

- A. Perguruan Tinggi yang melakukan simbolis Penandatanganan Nota Kesepakatan/Kesepakatan Bersama
1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang
 2. Rektor Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta
 3. Rektor Universitas Teknologi Digital Indonesia Yogyakarta
- B. Perguruan Tinggi yang di undang mengikuti pemaparan peluang kerja sama
1. Rektor Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
c.q. Direktorat Kemitraan, Alumni dan Urusan Internasional
 2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Riset, Kerjasama, Sistem Informasi, dan Usaha (BRKSUI)
 3. Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
c.q. Ketua Lembaga Kerjasama dan Internasionalisasi (LKI)
 4. Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta
c.q. Kepala Biro Riset, Kerjasama, Sistem Informasi, dan Usaha (BRKSUI)
 5. Rektor Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
c.q. Kepala Bidang Kerja Sama Dalam Negeri
 6. Rektor Universitas Aisyiyah Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Kerjasama, Urusan Internasional, dan Pengembangan (BKUI)
 7. Rektor Universitas Janabadra Yogyakarta
 8. c.q. Kepala UPT Kerjasama, Humas & KUI (Unit Pelaksana Teknis Kerjasama, Hubungan Masyarakat, dan Urusan Internasional)
 9. Rektor Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa Yogyakarta
 10. c.q. Kepala Biro Kemahasiswaan dan Urusan Internasional (BKUI)
 11. Rektor Universitas Islam Negeri Yogyakarta
c.q. Kepala Pusat Kerjasama dan Pengembangan Inovasi Akademik (CDCIA)
 12. Rektor Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta
c.q. Direktur Kerjasama
 13. Rektor Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta
c.q. Direktorat Pemasaran, Kerja Sama, dan Alumni (DPKA)
 14. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta
c.q. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama
 15. Rektor Universitas Kristen Duta Wacara
c.q. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
 16. Rektor Universitas Atmajaya Yogyakarta
c.q. Kepala Kantor Urusan Kemitraan dan Promosi
 17. Rektor Universitas Gunung Kidul (UGK)
c.q. Wakil Rektor Bidang Kerjasama
 18. Rektor Universitas Mercu Buana Yogyakarta
c.q. Kepala Bagian Kerja Sama Dalam Negeri

19. Rektor Universitas AMIKOM Yogyakarta
c.q. Direktur Kehumasan dan Urusan Internasional
20. Rektor Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN Yogyakarta
c.q. Wakil Rektor Bidang Kerjasama
21. Rektor Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia
c.q. Wakil Rektor Bidang Kerjasama
22. Rektor STPMD "APMD" Yogyakarta
c.q. Pusat Pengembangan Kerjasama dan Layanan Publik
23. Rektor Institut Pertanian STIPER (INSTIPER) Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama (BAKK)
24. Rektor Lembaga Pendidikan Pertanian (LPP) Yogyakarta
c.q. Kepala Unit Pengembangan dan Kerjasama

C. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul

1. Bupati Gunungkidul
2. Sekretaris Daerah
3. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
4. Staf Ahli Bupati Bidang Hukum, Pemerintahan, dan Politik
5. Sekretaris DPRD
6. Inspektur Daerah
7. Kepala Dinas Kesehatan
8. Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak
9. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
10. Kepala Dinas Perhubungan
11. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
12. Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan)
13. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
14. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
15. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
16. Kepala Dinas Pendidikan
17. Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga
18. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
19. Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Kundha Niti Mandala Sasta Tata Sasana)
20. Kepala Dinas Lingkungan Hidup
21. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
22. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
23. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
24. Kepala Dinas Pariwisata
25. Kepala Dinas Perdagangan
26. Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, dan Tenaga Kerja
27. Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah
28. Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah
29. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
30. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
31. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah
32. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja
33. Direktur RSUD Wonosari
34. Direktur RSUD Saptosari
35. Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat
36. Kepala Bagian Hukum dan Hak Asasi Manusia

37. Kepala Bagian Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam
38. Kepala Bagian Administrasi Pembangunan
39. Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
40. Kepala Bagian Umum
41. Kepala Bagian Protokol, Komunikasi Pimpinan dan Rumah Tangga
42. Kepala Bagian Organisasi
43. Kepala Bagian Pemerintahan
44. Panewu Semanu (Ketua Paguyuban Panewu)
45. Ketua Tim Kerja Kerja Sama Bagian Pemerintahan

Sekretaris Daerah,



Sri Suhartanta

Lampiran II : Surat Undangan

Nomor :100.4.6/565/2025

Tanggal :1 Agustus 2025

RUN DOWN PENANDATANGANAN

NOTA KESEPAKATAN/KESEPAKATAN BERSAMA DAN
PEMAPARAN PELUANG KERJA SAMA PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DENGAN PERGURUAN TINGGI UNTUK Mendukung Prioritas Pembangunan
DAERAH

Selasa, 5 Agustus 2025

No.	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
1.	09.00-09.30	Register Peserta dan Persiapan	Bagian Pemerintahan	Panitia
2.	09.30-09.35	Pembukaan	MC	Bag Protokol dan RT
3.	00.35-09.40	Lagu Kebangsaan Indonesia Raya	Dirigen	Bag Protokol dan RT
3.	09.40-09.45	Laporan Panitia Penyelenggara	Asisten Pemerintahan dan Kesra	-
4.	09.45-10.15	Penandatanganan Nota Kesepakatan/Kesepakatan Bersama Pemkab Gunungkidul dengan a. Universitas Diponegoro Semarang b. UPN Veteran Yogyakarta, c. Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI)	a. Bupati Gunungkidul b. Rektor Universitas Diponegoro c. Rektor UPN Veteran Yogyakarta d. Rektor UTDI	Protokol dan RT
5.	10.15-10.45	Pemaparan Peluang Kerja Sama Perguruan Tinggi dengan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul	Sekretaris Daerah Kabupaten Gunungkidul	Moderator Asisten Pemerintahan dan Kesra
6.	10.45-12.05	Diskusi Peluang Kerja Sama Pemkab Gunungkidul	Asisten Pemerintahan dan Kesra	
7.	12.05-12.10	Penutup		Protokol dan RT



POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA

Penyedia SDM Perkebunan yang Profesional dan Berkarakter

SURAT PERINTAH TUGAS

No: 85/SPT/VIII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : RATNA SRI HARIJANTI, S.T., M.Eng.
NIP/NIDN : 0020027801
Jabatan : Wakil Direktur I bid. Akademik

Menugaskan kepada

Nama : ENDANG LESTARI, S.Pd., M.Pd
NIP/NIDN : 0505099201

Untuk mengikuti/melaksanakan acara : *Penandatanganan Nota Kesepakatan/Kesepakatan
Bersama antara Pemerintah Kabupaten Gunungkidul*

yang dilaksanakan pada :
hari/tanggal : 5 Agustus 2025
di : Sekretariat Daerah Kabupaten Gunungkidul

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 04 Agustus 2025

Wakil Direktur I bid. Akademik

RATNA SRI HARIJANTI, S.T., M.Eng.
NIDN 0020027801



FOTO DOKUMENTASI PEMKAB GUNUNG KIDUL



endang_citra_lestari
Kantor Pemda Gunungkidul



2/3



endang_citra_lestari
Kantor Pemda Gunungkidul



